

EVALUASI PEKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2018

LILIES SETIARTITI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY



Disampaikan Diskusi Terbatas Pascasarjana

Yogyakarta, 29 Desember 2018

NEGARA GAGAL

Demokrasi Cacat **berkinerja paling buruk** - Peringkat Indonesia anjlok dari **48 ke 68** di antara 167 negara - Defisit kebebasan dari negara **Bebas menjadi Bebas Sebagian**. Pada 2016 Indeks Demokrasi Indonesia turun **2,73 poin** dari 72,82 menjadi 70,09

(Sumber: BPS2016, EIU2017, Freedom House 2018)

Peringkat 4 **Negara Dengan Ketimpangan Tertinggi** **1%** penduduk terkaya menguasai **50 %** kekayaan negara. Kekayaan 4 orang terkaya setara kekayaan 100 juta penduduk. 74% luas tanah dikuasai 0,2 penduduk

(Sumber: Credit Suisse2016, World Bank2018, OXFAM & INFID2017)

Sekitar **100 Juta** Penduduk Indonesia **Miskin & Rentan Miskin** Pada 2017, pengeluaran penduduk miskin semakin jauh dari **Garis Kemiskinan**

(Sumber: BPS2018)

Utang pemerintah dan swasta melonjak **lebih dari rp 7.000 triliun** - Selama hampir 4 tahun, utang pemerintah **bertambah sekitar 1.600 triliun**, jauh melebihi kenaikan pendapatan pajak dan pertumbuhan PDB

(Sumber: INDEF2018, Fuad Bawazier 2018)

Pertumbuhan indeks pembangunan manusia (IPM) **lebih lamban dari negara lain** - Tahun 2015, peringkat Indonesia turun dari **110 menjadi 113** di antara 188 negara,

(Sumber UNDP 2016)

Tingkat Kebahagiaan Masyarakat **Turun Drastis** dalam 3 tahun, peringkat Indonesia melorot dari **74 menjadi 96** pada 2017 di antara 156 negara

(Sumber: United Nation Sustainable Development Solutions Network 2017)

Dalam peringkat INDEKS PERSEPSI KORUPSI (IPK) tahun 2017 **turun 6 peringkat** dari 90 pada tahun 2016 menjadi 96 di antara 180 negara, dan **di bawah Timor Leste** yang berada di 91

(Sumber: Transparency International 2018)

Pertumbuhan ekonomi **jauh dari target** - Rata-rata pertumbuhan ekonomi 2015-2017 hanya **sekitar 5%** per tahun selama 4 tahun terakhir, **jauh di bawah target yang dijanjikan Presiden** dan angka pertumbuhan rata-rata sebelum 2014

(Sumber: BPS2018, berbagai sumber)

Salah satu **negara paling oligarkis** - setiap 1 dari 40 orang terkaya **memiliki aset 584.478 kali lipat** dari rata-rata pendapatan per orang - lebih buruk daripada Amerika Serikat dan negara-negara Asia lainnya

(Sumber: Jeffrey Winters 2017, Arief Budimanta 2018)



01

Rakyat Makin Miskin



02

Ketimpangan Ekstrim



03

Demokrasi Terancam



04

Utang Negara Meroket



05

Pembangunan Manusia Merosot



06

Tingkat Kebahagiaan Anjlok



07

Korupsi Merajalela



08

Perekonomian Lesu

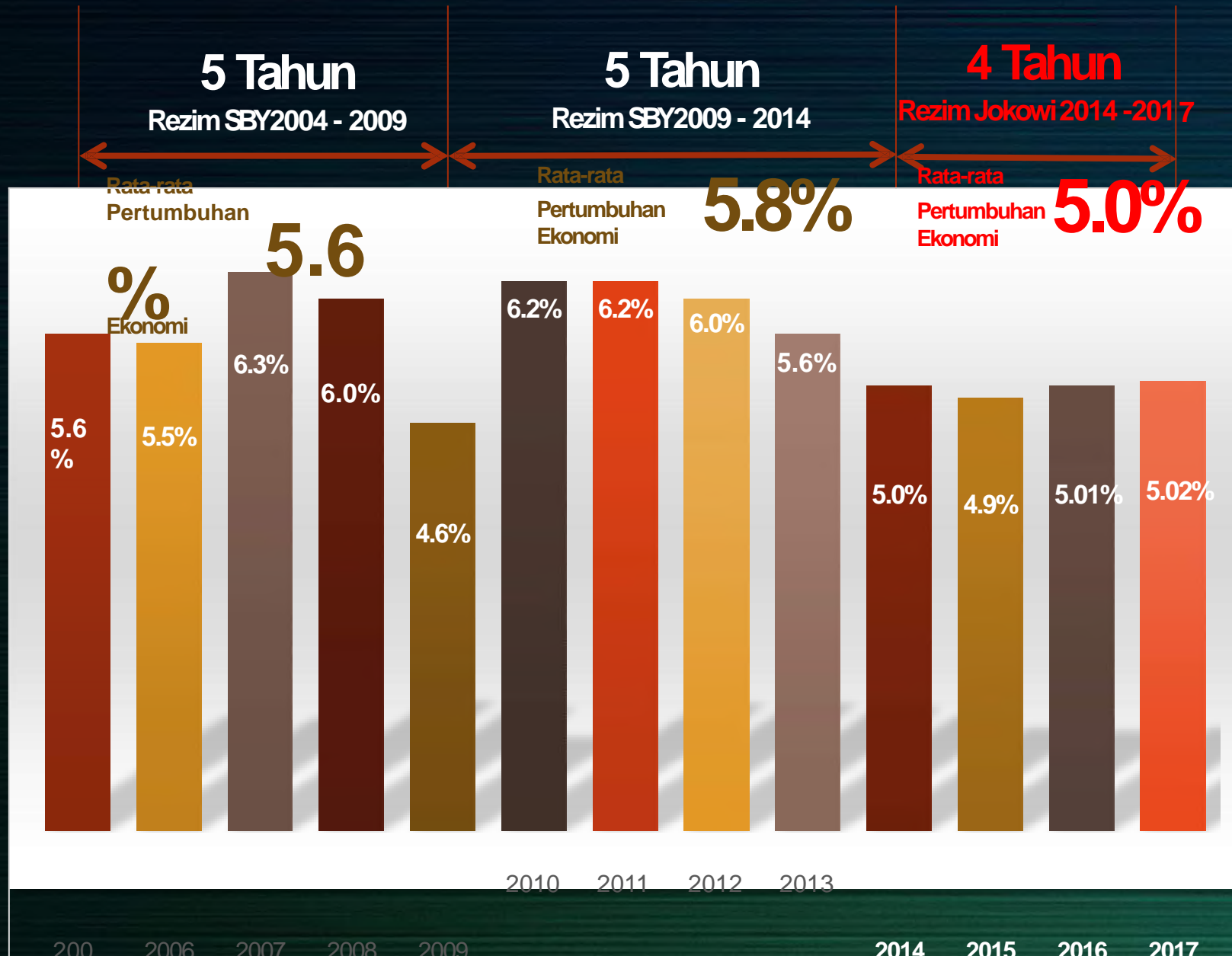


09

Oligarki Meluas



PEREKONOMIAN LESU



DAMPAK

Pertumbuhan ekonomi rendah dan tidak berkualitas, kesempatan kerja menyempit, yang pada gilirannya taraf hidup rakyat tertekan

Kemampuan keuangan negara untuk melaksanakan berbagai program pembangunan juga menjadi terbatas

Sumber: Kumparan.com 2018, diolah

Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2015-2018

Indikator Makro	APBN 2015	APBN 2016	APBN 2019	APBN 2018
Pertumbuhan Ekonomi	5,7%	5,5%	5,2%	5,4%
Inflasi	5%	4,7%	4,3%	3,5%
Nilai Tukar (Rp per \$)	12.500	13.400	13.400	13.400
Tingkat Bunga SPN 3 Bln	6,2%	5,5%	5,2%	5,3%
Harga Minyak Mentah (USD per barrel)	60	60	48	48
Lifting Minyak (Ribuan Barrel per hari)	825	830	815	800
Lifting Gas (Ribuan Barrel Setara Minyak)	1.221	1.155	1.150	1.200

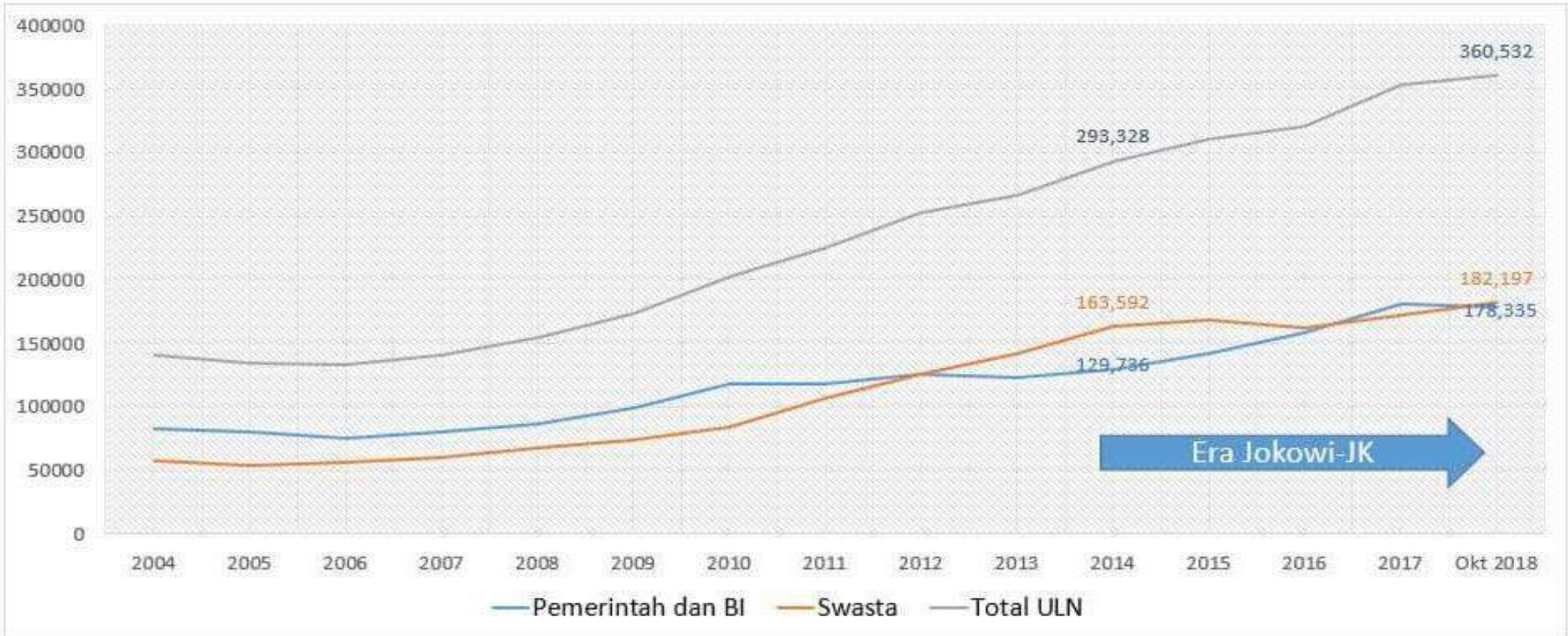
Sumber : Kementrian Keuangan RI.

Pertumbuhan utang pemerintah jauh lebih tinggi dibanding peningkatan produktifitasnya



- Utang pemerintah periode 2015-2018 **meningkat sebesar 1.645 Triliun**, dari 2.608 Triliun pada Oktober 2014 menjadi 4.253 Triliun per Juli 2018, atau meningkat sebesar 63%. Sementara pendapatan nasional (Produk Domestik Bruto/PDB) di periode yang sama hanya meningkat sekitar 32%. Dengan kata lain, **utang pemerintah meningkat hampir 2 kali lipat** dari peningkatan **pendapatan nasional**.
- Dibandingkan dengan 2 periode 5 tahunan sebelumnya (2004-2009 dan 2009-2014), **peningkatan pendapatan nasional selalu lebih tinggi dibandingkan peningkatan utang pemerintah**. Bahkan, pada periode 2004-2009, pendapatan nasional **meningkat sekitar 6,5 kali** dari total penambahan utang pemerintah.

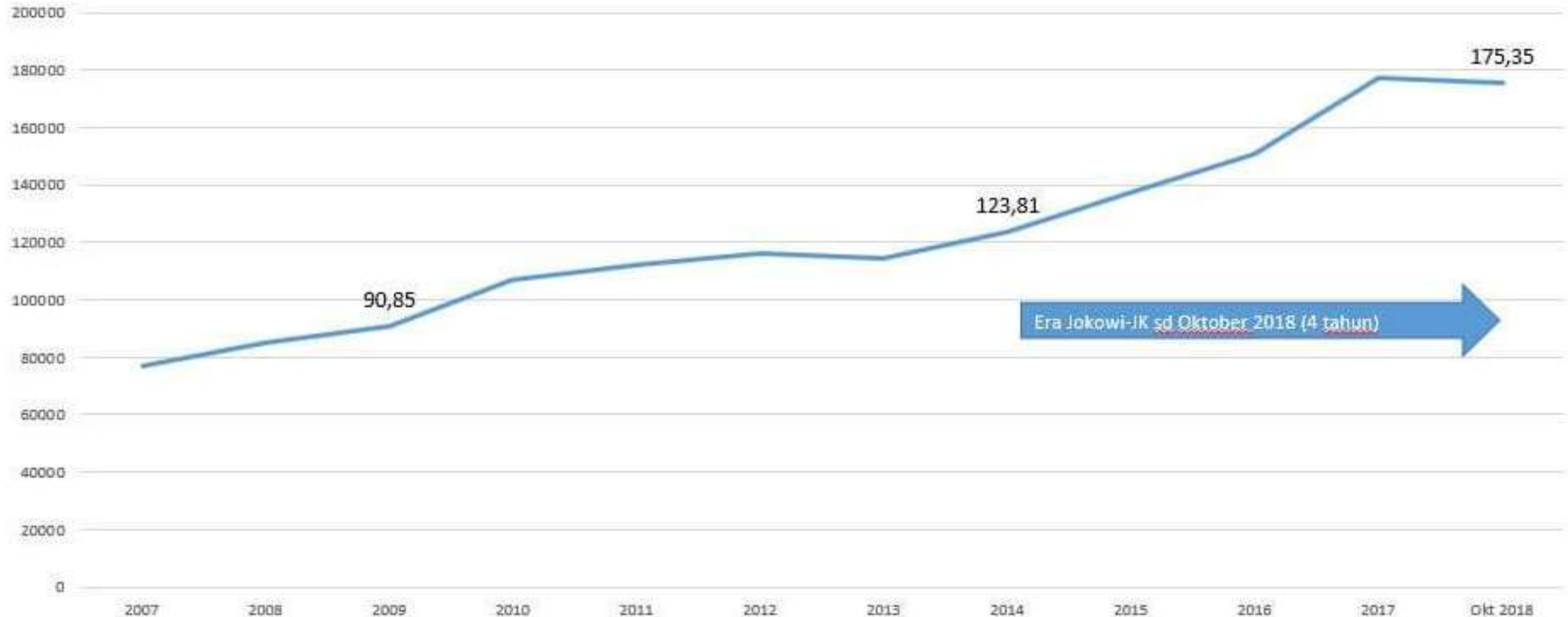
Utang Luar Negeri : USD293,33 (Des 2014) – USD360,53 miliar (Okt 2018)
Utang swasta (term BUMN): USD163,59 (Des 2014) – USD182,20 miliar (Okt 2018)



Sumber data: Bank Indonesia, data SULNI Desember 2018

UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH

Era SBY II (5 thn) bertambah USD33 miliar; Era Jokowi (4 thn) bertambah USD51,54 miliar

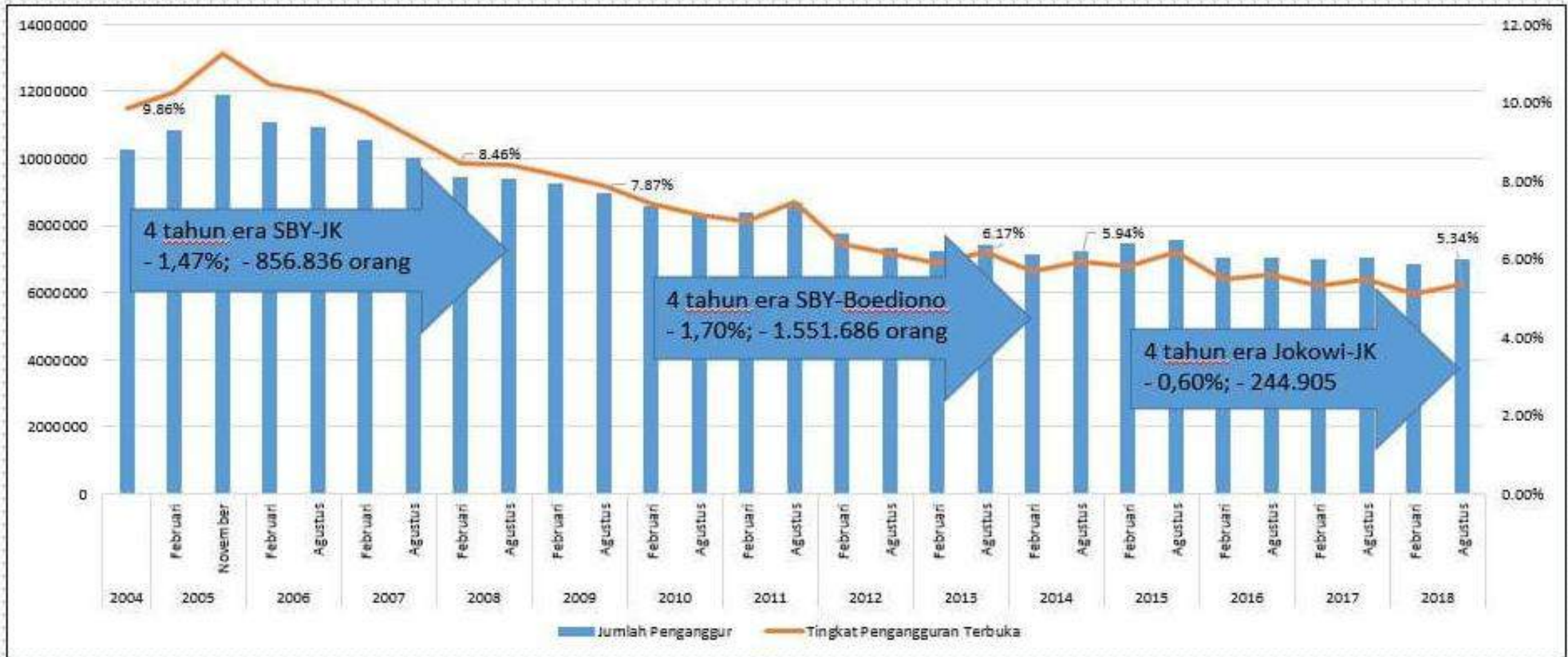


DEFISIT NERACA PERDAGANGAN TERTINGGI

- Nilai ekspor Januari-November 2018 mencapai USD 165,81 M.
- Nilai Impor Januari-November 2018 mencapai USD 173,32 M
- Defisit NX mencapai USD 7,52 M terburuk selama beberapa tahun terakhir
- Defisit memicu pelemahan nilai tukar rupiah
- Argumen bahwa pelemahan nilai tukar rupiah akan meningkatkan ekspor dan memperbaiki NX belum memperoleh bukti yang nyata.



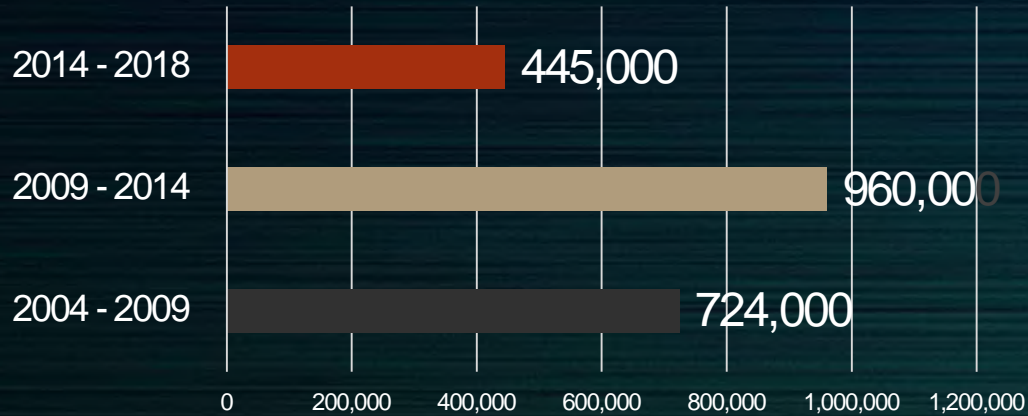
Angka Pengangguran dan jumlah penganggur turun, namun laju penurunan lebih rendah dibanding era sebelumnya; Tingkat pengangguran hanya berkurang 0,60% dan jumlah penganggur hanya berkurang 244.905 orang selama 4 tahun.



Sumber data: BPS

MASIH BANYAK RAKYAT MISKIN

Rata-Rata Penurunan Jumlah Penduduk Miskin
Per Periode

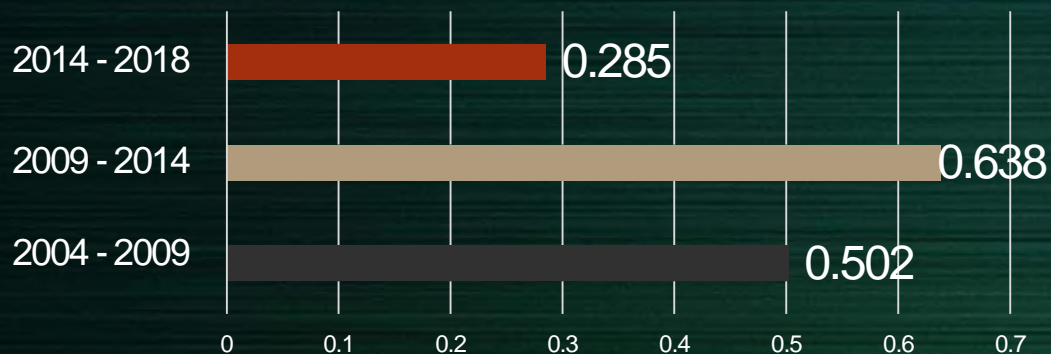


Jumlah **penduduk miskin dan rentan miskin** hampir mencapai 100 juta jiwa



2014-2018 penduduk miskin berkurang **hanya 445,000 jiwa (0,29%) per tahun**, jauh di bawah periode sebelumnya, yang mencapai 960,000 jiwa (0,64%) per tahun

Rata-Rata Penurunan Presentase Penduduk Miskin
Per Periode

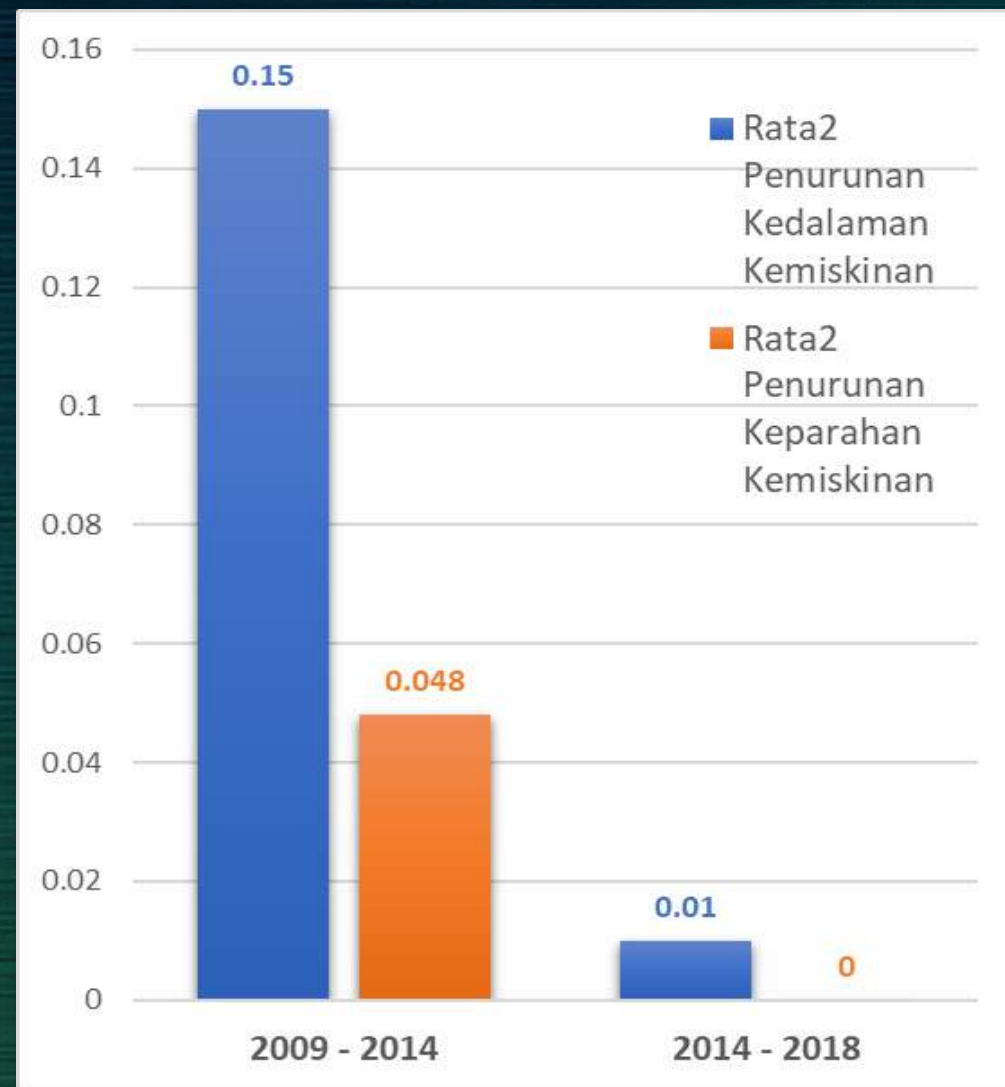


YANG MISKIN SEMAKIN MISKIN

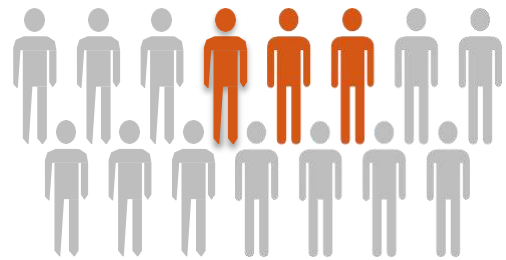
Keparahan Kemiskinan (P2) selama kurun waktu 4 tahun (2014-2018) tidak berkurang, sementara Kedalaman Kemiskinan (P1)-nya nyaris tidak bergerak. Sementara kurun waktu yang sama periode sebelumnya (2009-2014) P1 dan P2 berkurang.

2018

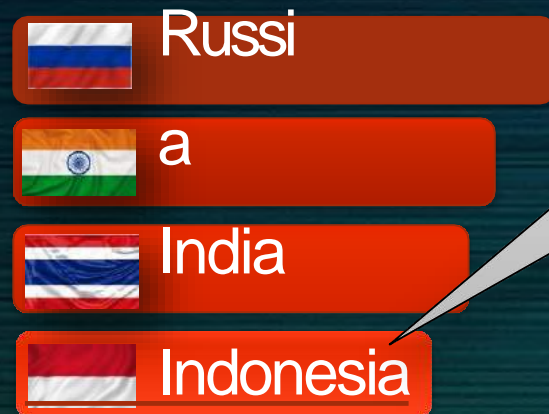
- Kemiskinan semakin dalam ditandai dengan semakin jauhnya pengeluaran penduduk miskin dari **Garis Kemiskinan** - Rp. 401.220 per orang per bulan
- Kemiskinan semakin parah ditandai dengan semakin lebarnya jarak pengeluaran diantara warga miskin



KETIMPANGAN EKSTRIM

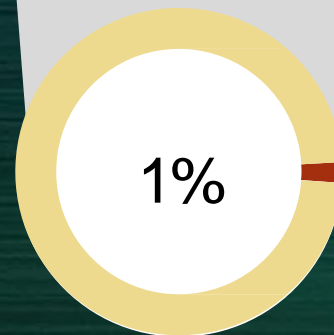


Sumber: World Bank, 2018



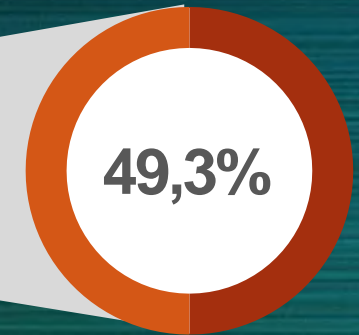
Indonesia negara nomor 4 paling timpang

” Kekayaan 4 orang terkaya setara kekayaan 100 juta penduduk termiskin ”



Penduduk Terkaya

K U A S A I



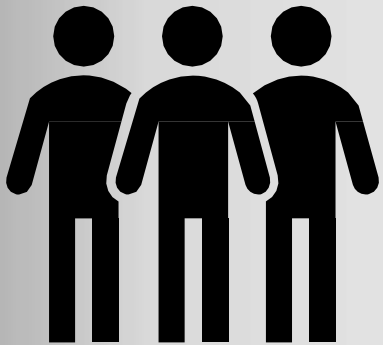
Kekayaan Negara

Sumber: Credit Suisse 2016, OXFAM & INFID 2017

PEMBANGUNAN MANUSIA TERBENGGKALAI

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Peringkat Indonesia
dari 180 Negara



1

2

•

•

•

•

Posisi 2014

110

Posisi 2018

116

Turun 3
Peringkat

Pembentuk IPM

- IPM dibentuk 3 dimensi pokok pembangunan yaitu, umur panjang dan hidup sehat diukur dari **usia harapan hidup**, pengetahuan diukur dari **rata rata lama sekolah** dan **harapan lama sekolah**, dan standar hidup layak diukur dari **pendapatan per kapita**

Kondisi IPM

- Nilai IPM Indonesia **0,694** tetap dalam kategori menengah (medium human development), bersama negara ASEAN lainnya seperti Kamboja, Laos, dan Myanmar
- Jika aspek ketimpangan diperhitungkan, nilai IPM Indonesia tergerus 18,2 % dari 0,689 menjadi 0,563.

TINGKAT KEBAHAGIAAN ANJLOK

Tingkat Kebahagiaan Masyarakat Indonesia

**Peringkat
Indonesia
dari 156
Negara**

1

2

•

•

•

•

74

•

76

•

81

•

96

Posisi 2015

Posisi 2016

Posisi 2017

Posisi 2018

Turun 22
peringkat

Parameter untuk mengukur Tingkat Kebahagiaan:

- 1 Pendapatan per kapita
- 2 Angka harapan hidup
- 3 Bantuan sosial
- 4 Kebebasan membuat pilihan
- 5 Persepsi korupsi
- 6 Kedermawanan

Tingkat kebahagiaan Indonesia di bawah rata-rata tingkat kebahagiaan global dan ASEAN



Rata-rata Tingkat Kebahagiaan Negara di ASEAN

5,37



Rata-rata Tingkat Kebahagiaan Negara di Seluruh Dunia

5,31



Tingkat Kebahagiaan Indonesia (2018)

5,26



HOME MARKET INVESTMENT NEWS ENTI

Home > News > Berita

Jokowi: RI Bukan Negara yang Paling Maju, Tapi Paling Bahagia

Chandra Gian Asmara, CNBC Indonesia

NEWS - 11 October 2018 15:52



Foto: Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi) berjabat tangan dengan Direktur Pelaksana IMF Christine Lagarde saat Pertemuan Tahunan IMF - World Bank Group 2018 di Nusa Dua, Bali, Kamis

BBC INDONESIA



Finlandia negara paling bahagia, Indonesia peringkat 96 dari 156 negara

15 Maret 2018

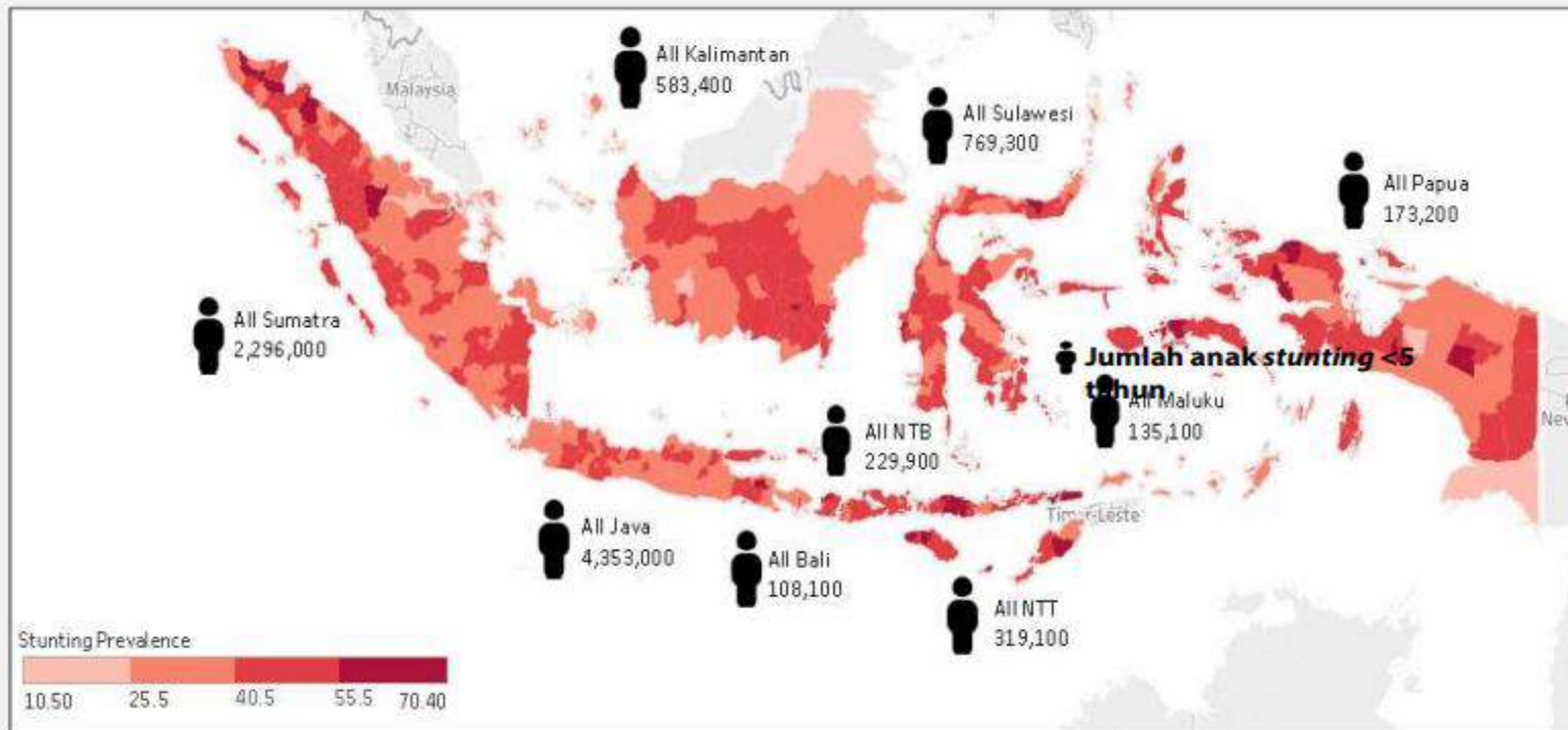


Finlandia menggeser posisi Norwegia menjadi negara paling bahagia di dunia.

Negara yang paling bahagia di dunia diduduki oleh Finlandia, yang menggeser Norwegia, berdasarkan Laporan Kebahagiaan Dunia 2018 yang dikeluarkan

Sekitar 37% (9 Juta) Anak Mengalami *Stunting*

Stunting di seluruh wilayah dan lintas kelompok pendapatan



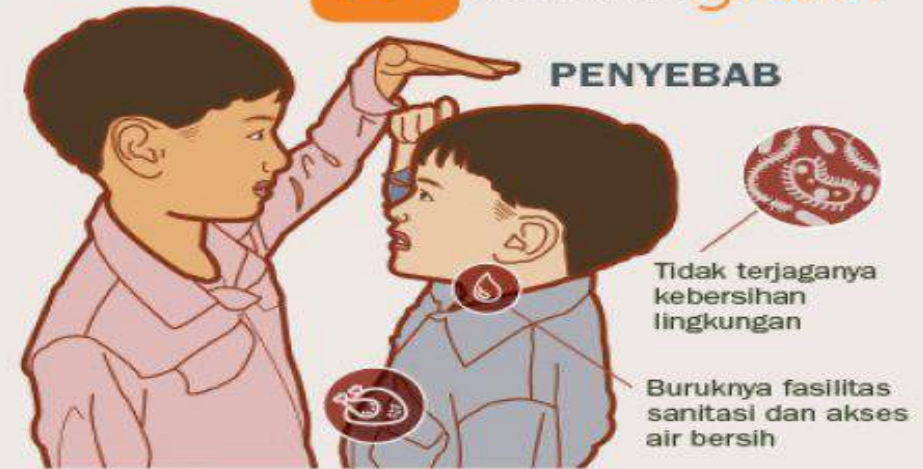
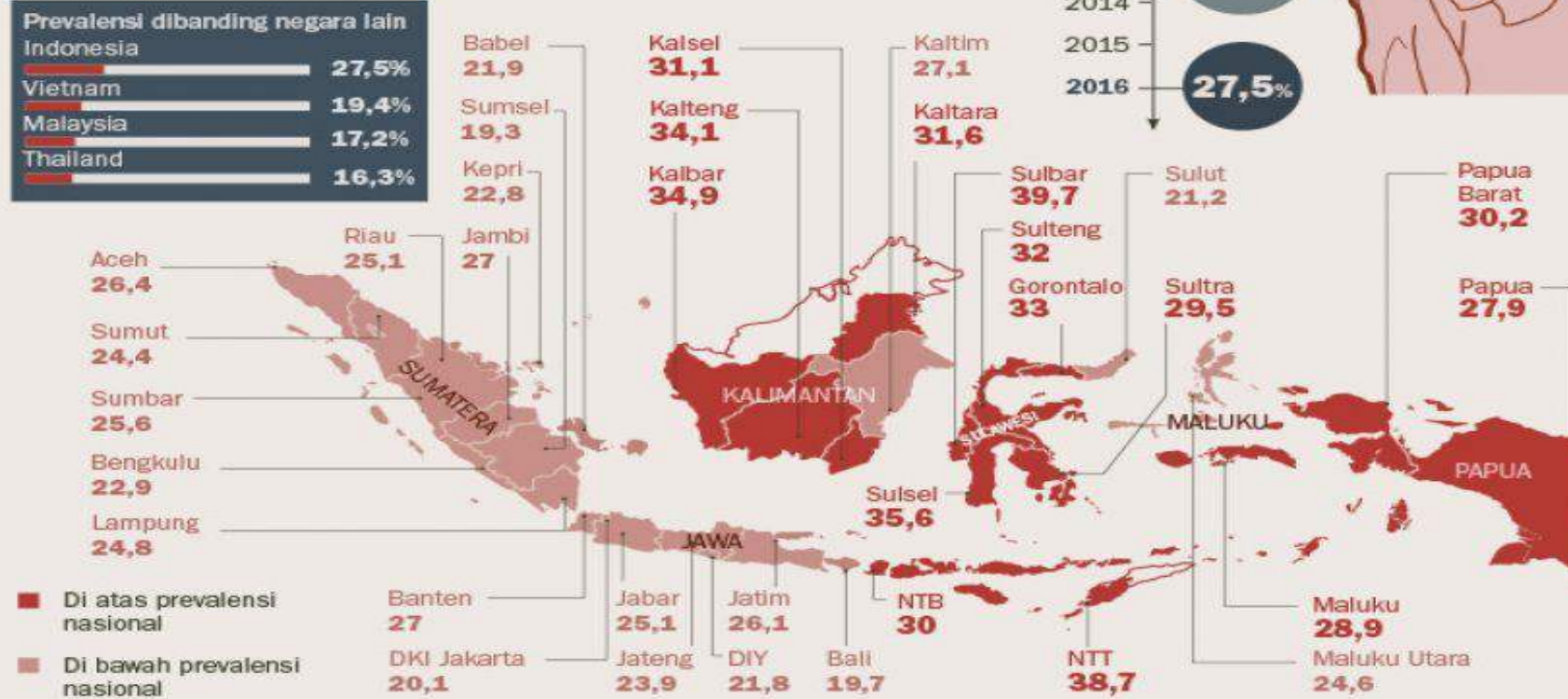
1 DARI 3 BALITA INDONESIA DERITA STUNTING

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang ditandai dengan tubuh pendek. Umumnya penderita rentan terhadap penyakit, kecerdasan di bawah normal, serta produktivitas rendah. Menurut standar WHO, suatu wilayah dianggap kronis jika prevalensinya di atas 20%.

PREVALENSI BALITA STUNTING NASIONAL (%)

Proporsi penderita dibandingkan populasi di suatu wilayah dalam waktu tertentu.

Prevalensi dibanding negara lain	
Indonesia	27,5%
Vietnam	19,4%
Malaysia	17,2%
Thailand	16,3%

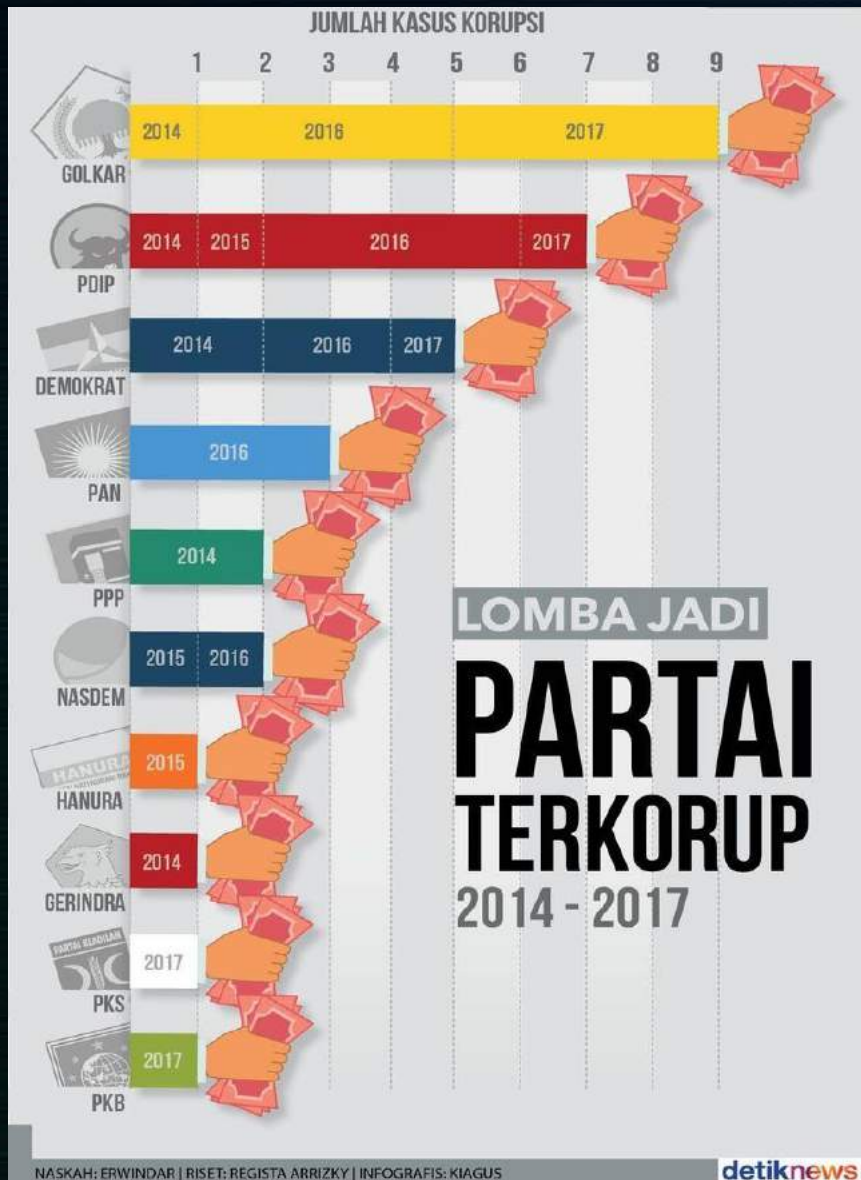


Rendahnya asupan gizi sejak janin hingga bayi umur 2 tahun

- ### PENCEGAHAN
- Pantau pertumbuhan balita di Posyandu
 - Air bersih dan fasilitas sanitasi terpenuhi
 - Jaga kebersihan lingkungan
 - Penuhi kebutuhan zat gizi bagi ibu hamil
 - Beri ASI eksklusif sampai umur 6 bulan

SUMBER: MCAI, KEMENKES (PSG 2016), UNICEF | NASKAH: TITA ADELIA | DESIGN: CICILIA BINTANG | ILUSTRASI: BETARIA SARULINA

KORUPSI MERAJALELA



Dalam Indeks Persepsi Korupsi (IPK) 2017, Indonesia peringkat 96 dari 180 negara, turun 6 peringkat dari tahun 2016, di bawah Timor Leste yang berada di peringkat 91

Posisi Indonesia diantara negara-negara tetangga

Peringkat 6 Singapura

Peringkat 32 Brunei

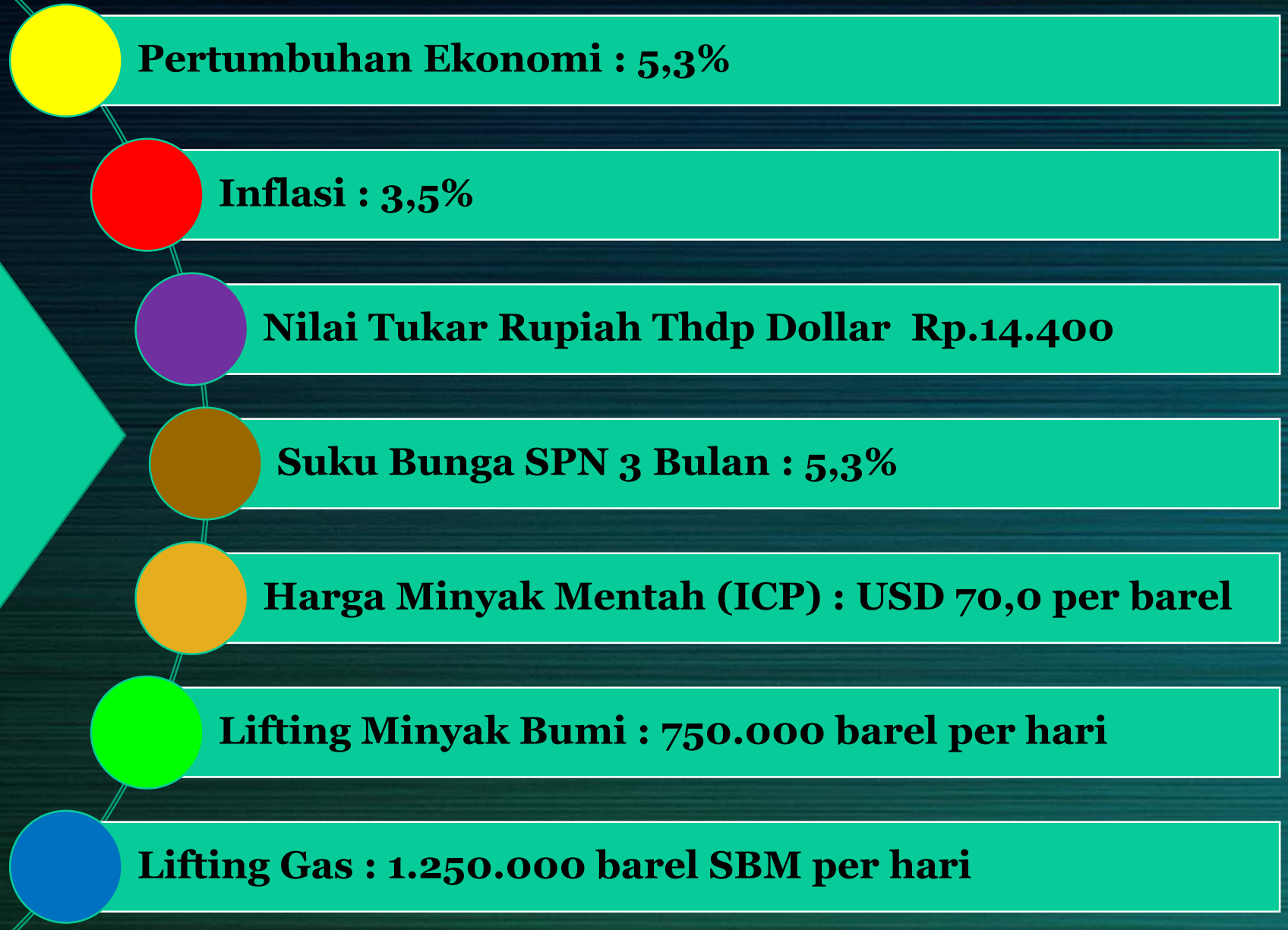
Peringkat 62 Malaysia

Peringkat 91 Timor Leste

Peringkat 96 Indonesia

**APAKAH APBN 2019
SEHAT ?**

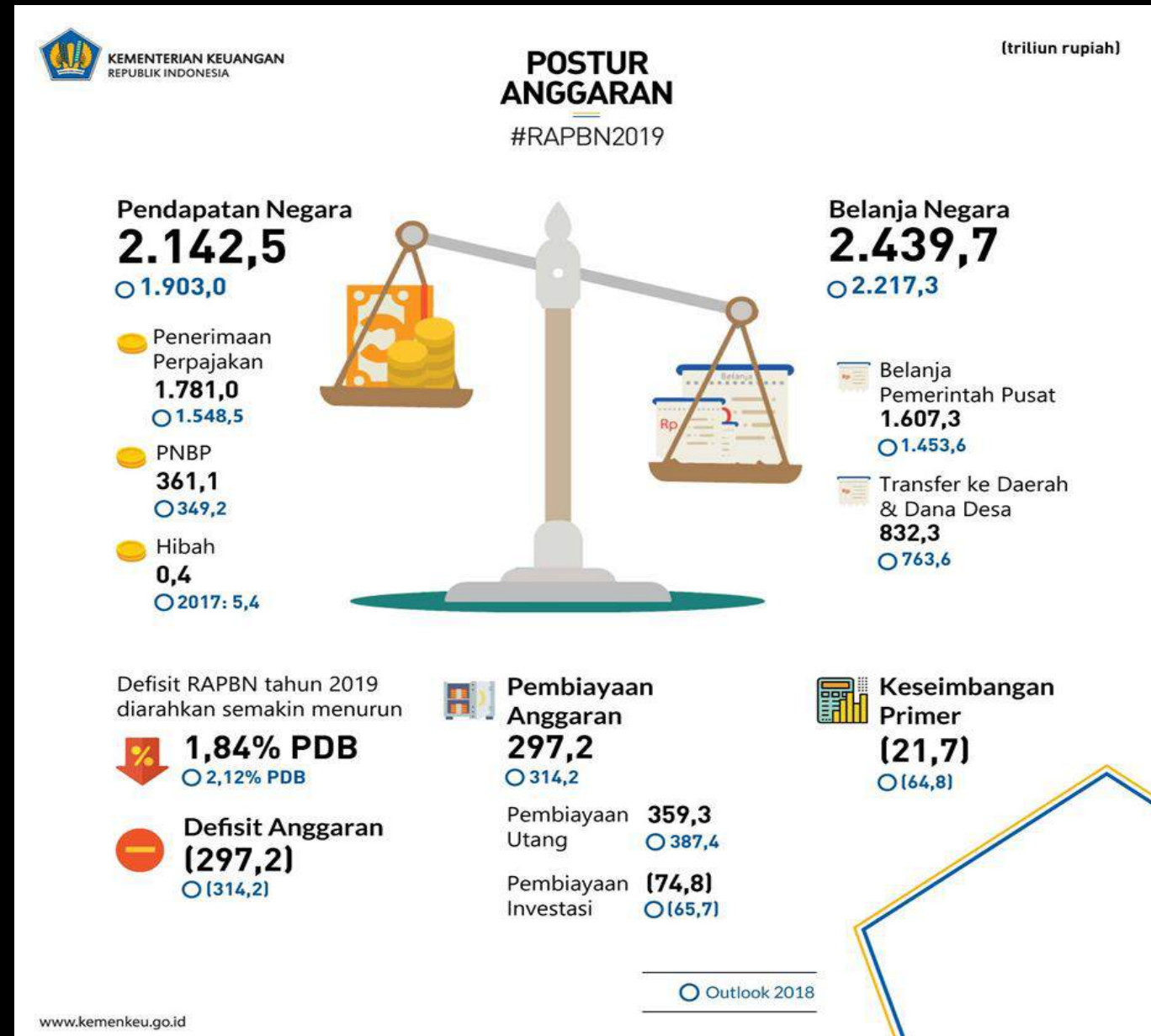
ASUMSI APBN 2019



"Struktur APBN 2019 Menghadapi "Winter is Coming",

APBN 2019 Menantang Tapi Cukup Realistis :

- Pertumbuhan ekonomi 5,3% relatif realistis karena pertumbuhan ekonomi tahun 2018 diperkirakan mencapai 5,1%
- Dari sisi inflasi sudah terjaga karena inflasi dalam empat tahun terakhir ini ada di 3,5%, jadi tidak tinggi
- APBN 2019 juga sehat dan kredibel. Ini dilihat dari defisit anggaran yang semakin sempit 1,84% dari PDB (2,59% dari PDB utk APBN 2018)
- Rencana pembayaran bunga utang sebesar Rp. 275,89 T, naik 10,4% dari outlook 2018
- Keseimbangan primer (Rp.21,7 T) artinya sebagian bunga utang masih akan dibiayai dengan utang baru
- Asumsi nilai tukar Rupiah Rp 14.400 terhadap USD merupakan bentuk kepasrahan pemerintah terhadap pasar di dunia.



MATUR TENGGYU